



UNIVERSITAS KATOLIK
SANTO AGUSTINUS HIPPO

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

THE BENEFIT OF ENGLISH IN A GLOBALIZED WORLD: WHY HIGH
SCHOOL STUDENTS SHOULD LEARN IT

PELAKSANA:

Efrika Siboro, M.Pd
Kunto Nurcahyoko, M.A., M.Pd
Dian Febrianti, S.S., M.P
Mustika Aji Hertanto, M.A
Yunika Upa, M.Pd
Heri Yudianto
Veggi Rische





LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

THE BENEFIT OF ENGLISH IN A GLOBALIZED WORLD: WHY HIGH SCHOOL STUDENTS SHOULD LEARN IT

TIM PELAKSANA:

Efrika Siboro, M.Pd	(Ketua/Pendidikan Bahasa Inggris)
Kunto Nurcahyoko, M.A., M.Pd	(Anggota/Pendidikan Bahasa Inggris)
Dian Febrianti, S.S., M. P	(Anggota /Pendidikan Bahasa Inggris)
Mustika Aji Hertanto, M. A	(Anggota /Pendidikan Bahasa Inggris)
Yunika Upa, M.Pd	(Anggota/Pendidikan Bahasa Inggris)
Heri Yudianto	(Anggota /Pendidikan Bahasa Inggris)
Veggi Rische	(Anggota /Pendidikan Bahasa Inggris)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
KATOLIK SANTO AGUSTINUS HIPPO**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul:

THE BENEFIT OF ENGLISH IN A GLOBALIZED WORLD: WHY HIGH SCHOOL STUDENTS SHOULD LEARN IT

TIM PELAKSANA:

Efrika Siboro, M.Pd	(Ketua/Pendidikan Bahasa Inggris)
Kunto Nurcahyoko, M.A., M.Pd	(Anggota/Pendidikan Bahasa Inggris)
Dian Febrianti, S.S., M. P	(Anggota /Pendidikan Bahasa Inggris)
Mustika Aji Hertanto, M. A	(Anggota /Pendidikan Bahasa Inggris)
Yunika Upa, M.Pd	(Anggota/Pendidikan Bahasa Inggris)
Heri Yudianto	(Anggota /Pendidikan Bahasa Inggris)
Veggi Rische	(Anggota /Pendidikan Bahasa Inggris)

Total Biaya Penelitian: -

Luaran yang dihasilkan : Laporan PKM

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PENDAHULUAN	1
PERMASALAHAN DAN SOLUSI.....	2
METODE.....	4
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	5
DAFTAR PUSTAKA.....	6
STATUS LUARAN.....	6
KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN.....	6
LAPORAN REALISASI PEMBIAYAAN	6
LAMPIRAN	7

RINGKASAN

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan utama yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global, baik dalam bidang pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan sosial. Namun demikian, banyak siswa sekolah menengah di daerah, termasuk di SMA Negeri 3 Ngabang, masih menganggap bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar bahasa Inggris menjadi rendah dan kurang berkelanjutan.

Sebagai wujud kontribusi nyata dari perguruan tinggi kepada masyarakat, dosen-dosen dan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertajuk *“The Benefit of English in a Globalized World: Why High School Students Should Learn It”*. Kegiatan ini dirancang dalam format talkshow yang komunikatif dan inspiratif, dengan menghadirkan narasumber-narasumber yang merupakan civitas akademika aktif berpengalaman mengajar di dalam dan luar negeri.

Para pembicara tidak hanya menyampaikan materi secara informatif, tetapi juga berbagi kisah pribadi yang menyentuh dan memotivasi—berawal dari latar belakang sederhana dan keterbatasan dalam belajar bahasa Inggris, mereka mampu mengembangkan diri hingga berkesempatan belajar dan mengajar di lingkungan internasional. Penyampaian yang personal dan mengalir khas talkshow ini berhasil menggugah semangat siswa untuk memandang bahasa Inggris sebagai jendela peluang global yang terbuka bagi siapa saja yang mau berusaha dan terus belajar.

Kegiatan yang berlangsung di aula SMA Negeri 3 Ngabang ini diikuti oleh seluruh siswa kelas XII beserta guru pendamping, dengan antusiasme tinggi yang terlihat dari interaksi aktif selama sesi tanya jawab dan diskusi kelompok.

Melalui pendekatan yang relevan, inspiratif, dan komunikatif, kegiatan ini membuktikan bahwa motivasi belajar bahasa Inggris dapat tumbuh kuat di kalangan siswa. Dengan menghadirkan figur nyata yang telah sukses menembus dunia global melalui bahasa Inggris, siswa memperoleh gambaran nyata bahwa mereka pun mampu meraih kesempatan serupa. Harapannya, kegiatan ini menjadi titik awal semangat baru dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Ngabang sekaligus menjadi model pengabdian masyarakat yang kontekstual dan berdampak nyata.

Kata Kunci: Talkshow, Manfaat Bahasa Inggris, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertajuk "*The Benefit of English in a Globalized World: Why High School Students Should Learn It*" dapat terlaksana dengan baik di SMA Negeri 3 Ngabang. Kegiatan ini merupakan wujud nyata kontribusi dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, dalam rangka memperkuat peran pendidikan tinggi dalam menjawab kebutuhan dan tantangan masyarakat, khususnya dalam bidang penguasaan bahasa Inggris.

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar bahasa Inggris di kalangan siswa, terutama di daerah yang masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam pembelajaran. Melalui pendekatan yang inspiratif dan komunikatif, kegiatan ini dikemas dalam bentuk talkshow yang menghadirkan para narasumber—yang merupakan civitas akademika dengan pengalaman nasional dan internasional—untuk berbagi kisah dan wawasan yang menggugah semangat para siswa. Dengan gaya penyampaian yang personal dan memotivasi, para pembicara mengajak siswa untuk melihat bahasa Inggris sebagai pintu menuju peluang global, serta membangun kepercayaan diri dalam menghadapi dunia yang semakin terhubung.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini, termasuk kepala sekolah, guru pendamping, serta para siswa SMA Negeri 3 Ngabang yang telah menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini menjadi awal dari perubahan positif dalam pola pikir dan semangat belajar bahasa Inggris di lingkungan sekolah, serta menjadi inspirasi bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya yang kontekstual dan berdampak langsung.

Ngabang, 09 Juni 2025

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang semakin penting dalam menghadapi tantangan dunia modern (Nasution, 2018). Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, penguasaan bahasa Inggris tidak hanya menjadi nilai tambah, tetapi juga sebuah kebutuhan untuk mengakses sumber belajar internasional, memperluas wawasan, serta meningkatkan daya saing individu di berbagai bidang, termasuk pendidikan dan karier (Permatasari, 2024).

Bagi peserta didik di tingkat sekolah menengah, masa remaja adalah fase strategis dalam membentuk orientasi masa depan (Nurafifah, Djamal & Hikmawati, 2009). Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memperoleh pengalaman belajar bahasa Inggris yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga bermakna, relevan, dan mampu menginspirasi. Ketika pembelajaran bahasa Inggris dapat dikaitkan dengan manfaat nyata dalam kehidupan sehari-hari, motivasi dan antusiasme siswa pun berpotensi tumbuh lebih kuat.

Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam penguatan pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan sekolah, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 3 Ngabang. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan inspirasi dan semangat baru bagi siswa dalam memandang bahasa Inggris sebagai keterampilan hidup, bukan sekadar mata pelajaran. Pendekatan yang digunakan bersifat komunikatif dan kontekstual, dengan harapan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan membekas secara emosional.

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk talkshow dan sesi berbagi pengalaman inspiratif yang bertujuan untuk membekali siswa dengan wawasan tentang berbagai potensi dan kesempatan yang dapat mereka capai melalui penguasaan bahasa Inggris. Selain itu, kehadiran dosen dan mahasiswa sebagai narasumber diharapkan dapat memperluas wawasan siswa mengenai pentingnya membangun kesiapan diri sejak dini. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menjadi ruang motivasi dan refleksi bagi siswa untuk lebih percaya pada kemampuan diri dan membuka pandangan terhadap masa depan yang lebih luas.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

1. Permasalahan Prioritas

a. Motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris masih perlu diperkuat

Motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris masih menunjukkan potensi untuk ditingkatkan. Sebagian siswa belum sepenuhnya memandang pembelajaran bahasa Inggris sebagai aktivitas yang menarik atau memiliki manfaat langsung bagi masa depan mereka. Melalui pendekatan yang tepat dan kontekstual, motivasi tersebut dapat dibangun agar siswa lebih antusias dan percaya diri dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris (Haryadi, 2024; Amelia, Natasha & Putriani, 202).

b. Akses terhadap figur inspiratif dan contoh nyata penggunaan bahasa Inggris masih terbatas

Siswa belum banyak terpapar pada figur inspiratif atau kisah nyata yang menunjukkan bagaimana penguasaan bahasa Inggris dapat membuka peluang dalam pendidikan, dunia kerja, maupun pengalaman internasional. Kehadiran sosok atau cerita yang relevan sangat dibutuhkan untuk membangkitkan semangat serta memberikan gambaran nyata tentang pentingnya keterampilan berbahasa Inggris (McCarthy & Fare, 2022).

2. Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah penyelenggaraan talkshow inspiratif bertajuk *“The Benefit of English in a Globalized World: Why High School Students Should Learn It”* yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Ngabang. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari civitas akademika Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, terdiri dari dosen dan mahasiswa berprestasi.

Yang menjadi nilai tambah dari kegiatan ini adalah kehadiran dua dosen bahasa Inggris dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang menginspirasi. Dosen pertama adalah Efrika Siboro, M.Pd alumni Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo sendiri yang melanjutkan studi di dalam negeri dan kini mengabdikan kembali sebagai pengajar di almamaternya. Dosen kedua adalah Kunto Nurcahyoko, M.A., M.Pd lulusan Ohio State University di Amerika Serikat dan bahkan telah memiliki pengalaman mengajar di universitas ternama dunia, yaitu Harvard University. Kedua sosok ini menjadi representasi nyata bahwa keberhasilan dalam dunia akademik dan global dapat dicapai melalui penguasaan bahasa Inggris dan kerja keras yang konsisten. Selain itu, kegiatan ini

juga melibatkan mahasiswa berprestasi dari semester 7 Program Studi Pendidikan bahasa Inggris yaitu Veggi Rische dan Heri Yudianto. Kehadiran mereka bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih dekat dan relatable bagi siswa SMA mengenai bagaimana bahasa Inggris dapat membuka berbagai peluang, bahkan sejak masih menjadi mahasiswa. Para mahasiswa ini turut berbagi pengalaman belajar, mengikuti program pertukaran pelajar, konferensi menulis serta kegiatan pengembangan diri lainnya yang telah mereka ikuti baik di dalam negeri maupun secara internasional.

Melalui pendekatan berbagi inspirasi dan pengalaman pribadi dari para narasumber tersebut, siswa tidak hanya memperoleh informasi akademik, tetapi juga mendapatkan dorongan emosional yang kuat untuk lebih termotivasi dalam belajar Bahasa Inggris. Cerita nyata dan keberhasilan dari latar belakang yang beragam membuat siswa menyadari bahwa siapa pun dapat meraih kesempatan global, asalkan memiliki semangat belajar yang tinggi dan ketekunan. Kegiatan ini juga dirancang secara interaktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi kelompok, guna mendorong keterlibatan aktif siswa. Antusiasme yang tinggi selama kegiatan menjadi indikator bahwa pendekatan ini efektif dalam membangkitkan semangat dan minat belajar ahasa Inggris secara lebih mendalam.

Solusi ini diharapkan menjadi model pengabdian kepada masyarakat yang kontekstual, inspiratif, dan memiliki dampak langsung terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mengembangkan potensi diri melalui Bahasa Inggris.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan inspiratif yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar bahasa Inggris di kalangan siswa SMA Negeri 3 Ngabang. Metode pelaksanaan dirancang agar efektif menyampaikan pesan utama mengenai pentingnya penguasaan bahasa Inggris dalam menghadapi era globalisasi, khususnya bagi siswa di daerah yang sering kali merasa bahasa Inggris sebagai sesuatu yang sulit dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Secara umum, kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan penutupan. Berikut uraian masing-masing tahap:

1. Tahap Persiapan

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim menyusun rangkaian pelaksanaan talkshow secara terstruktur dan menyeluruh. Tahapan dimulai dengan menjalin koordinasi yang intensif bersama pihak sekolah untuk memperoleh persetujuan resmi serta menentukan waktu dan tempat

kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan peserta. Talkshow dirancang dengan format yang komunikatif dan menginspirasi, mengutamakan partisipasi aktif siswa agar mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga terlibat dalam proses dialog dan refleksi. Pemilihan narasumber dilakukan secara selektif, melibatkan dosen dan mahasiswa berprestasi dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang memiliki kompetensi akademik dan pengalaman praktis yang relevan, sehingga mampu memberikan perspektif nyata yang mendorong motivasi belajar. Tim juga menyiapkan berbagai kebutuhan teknis dan logistik, seperti materi presentasi, media visual, perangkat pendukung, serta dokumentasi kegiatan. Seluruh proses disusun secara cermat untuk menciptakan suasana talkshow yang tidak hanya informatif dan menyenangkan, tetapi juga membangkitkan semangat siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris sebagai bekal menghadapi tantangan masa depan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan talkshow dilaksanakan secara luring di aula SMA Negeri 3 Ngabang dan berlangsung selama dua jam. Pelaksanaannya terdiri atas beberapa tahapan. Pertama, acara dibuka dengan sambutan dari perwakilan sekolah dan tim pengabdian sebagai pengantar sekaligus penanda dimulainya kegiatan. Kedua, sesi inti dimulai dengan obrolan santai dalam format talkshow antara moderator dan narasumber, membahas topik-topik seputar pentingnya penguasaan bahasa Inggris di era global. Obrolan dikemas secara ringan, komunikatif, dan disesuaikan dengan konteks kehidupan siswa agar mudah dicerna dan membangkitkan rasa ingin tahu. Ketiga, narasumber membagikan pengalaman pribadi mereka dalam belajar bahasa Inggris, termasuk tantangan yang dihadapi serta peluang yang berhasil diraih, sehingga memberikan inspirasi dan motivasi nyata bagi peserta. Keempat, siswa diberikan ruang untuk terlibat aktif dalam sesi tanya jawab, baik untuk mengajukan pertanyaan maupun memberikan tanggapan atas cerita yang dibagikan. Terakhir, kegiatan ditutup dengan penyampaian kesan dan pesan dari perwakilan siswa.

3. Tahap penutupan dan dokumentasi

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, dilakukan dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto. Dokumentasi ini akan digunakan sebagai bahan pelaporan serta arsip kegiatan pengabdian. Tim juga melakukan refleksi internal untuk mencatat keberhasilan maupun tantangan selama kegiatan berlangsung, yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan serupa di masa depan. Metode pelaksanaan ini menekankan pentingnya pendekatan yang

inspiratif, realistis, dan komunikatif agar pesan tentang pentingnya Bahasa Inggris dapat diterima dengan baik oleh siswa. Dengan menghadirkan figur nyata yang berasal dari latar belakang sederhana namun mampu menembus dunia global, kegiatan ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan membuka cakrawala berpikir siswa terhadap peluang yang dapat diraih melalui Bahasa Inggris.

STATUS LUARAN

Saat ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini belum menghasilkan publikasi dalam bentuk artikel ilmiah. Meski demikian, ke depan direncanakan penyusunan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal terakreditasi SINTA sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan.

KENDALA PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat kendala berupa penundaan beberapa kali pelaksanaan kegiatan. Hal ini disebabkan oleh sering terjadinya benturan jadwal antara agenda kegiatan di pihak sekolah dan pihak kampus. Kondisi tersebut mengharuskan tim pelaksana melakukan penyesuaian waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu kelancaran kegiatan di kedua institusi serta memastikan partisipasi optimal dari seluruh pihak terkait. Kendala ini dapat diatasi melalui koordinasi yang intensif dan komunikasi yang efektif antara tim pengabdian dan pihak sekolah.

LAPORAN REALISASI PEMBIAYAAN

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 3 Ngabang dengan tema "*The Benefit of English in a Globalized World: Why High School Students Should Learn It*", tidak terdapat alokasi dana maupun pengeluaran biaya dalam bentuk apapun untuk mendukung kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan sepenuhnya memanfaatkan sumber daya yang tersedia, seperti tenaga dosen dan mahasiswa sebagai narasumber, serta fasilitas yang ada tanpa penggunaan anggaran khusus. Pendekatan yang efisien ini memungkinkan kegiatan berjalan lancar tanpa memerlukan realisasi pembiayaan dari dana eksternal maupun internal selama periode pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, S. (2018). Penggunaan Bahasa Inggris Secara Maksimal Untuk Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) 2025. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1).
- Permatasari, Y. (2024). Pentingnya Test of English as a Foreign Language di Era Digital: Juliantina*, Yuni Permatasari. *JPGENUS: Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara*, 2(1), 115-126.
- Nurafifah, F., Djamal, N. N., & Hikmawati, F. (2009). Hubungan Orientasi Masa Depan dalam Bidang Pendidikan Dengan Keteraturan Diri dalam Belajar (Self Regulated Learning). *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 1-14.
- Haryadi, R. N. (2024). Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Bahasa Inggris Pada Siswa. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2), 123-135.
- Amelia, R., Natasha, H., & Putriani, Z. (2025). Pendampingan English Club sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa di SMP Al-Faruki. *Community Service Journal of Economics Education*, 4(1), 73-80.
- McCarthy, A., & Farr, F. (2022). Role Models and Motivators in English Language Learning in the Japanese High School Context. *Test-Ej*, 26(2), n2.

LAMPIRAN

Foto Kegiatan

